

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam perspektif Islam berupaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik baik potensi jasmani, rohani dan akal. Dengan potensi yang dimilikinya, pendidikan Islam berupaya mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaan yang paripurna dengan dimiliki Imtaq (Iman dan taqwa) dan Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi). Hal ini diharapkan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya dalam mengembangkan potensi manusia untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.[†]

Belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca. Kalau begitu membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan mengabaikannya berarti bodoh.[‡]

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran agama Islam mengandung perintah untuk menuntut ilmu pengetahuan. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah Kepada Nabi Muhammad saw tentang perintah membaca adalah surat Al-Alaq Ayat 1-5 berbunyi:

[†] Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra-Sekolah*, (Yogyakarta: CV Venus Corporation, 2006), h. 36

[‡] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 41.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ رِبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾
 (العلق: ٥-١)

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. (Q.S Al-Alaq : 1-5)”[§]

Membaca merupakan salah satu sarana untuk menambah wawasan atau meningkatkan pengetahuan. Betapa pentingnya membaca sehingga ayat yang pertama kali turun adalah perintah membaca. Membaca juga merupakan ketrampilan yang tak terpisahkan dari berbicara, memahami, menulis.^{**} Salah satu hal penting dari meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat adalah belajar membaca. Untuk mengerti huruf-huruf dan dapat merangkainya menjadi kata, ingatan anak maka ia belajar membaca. Untuk belajar membaca anak harus siap, dalam arti anak telah memiliki kematangan dalam aspek-aspek fisiologisnya dan memiliki minat untuk mulai membaca. Anak harus sudah dapat melakukan pengamatan dengan baik terhadap huruf yang ada, karena jika hal ini belum tercapai, anak akan sukar belajar untuk membaca.^{††}

Sistem pendidikan Islam menuntut pengkajian kurikulum yang Islami, tercermin dari sifat dan karakteristiknya. Kurikulum seperti itu hanya mungkin, apabila bertopang yang mengacu pada dasar pemikiran yang Islami pula, serta bertolak dari pandangan hidup serta pandangan tentang manusia (pandangan antropologis) serta diarahkan kepada tujuan pendidikan yang

[§] Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Perca, 1982), h. 598.

^{**} Abdul Mustaqim, *Menjadi Orang Tua Bijak*, (Bandung: PT Mizam Pustaka, 2005), h.

^{††} Edy Gustian, *Anak Cerdas Dengan Prestasi Rendah*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), h. 11

dilandasi kaidah-kaidah Islami.^{‡‡} Materi yang dipilih hendaknya menarik minat dan dapat memotivasi siswa untuk mempelajari lebih lanjut. Setiap materi yang diberikan kepada siswa harus mampu menumbuhkan kembangkan rasa ingin tahu, sehingga memunculkan dorongan untuk mengembangkan sendiri kemampuan mereka.^{§§}

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau membaca Kitab Suci lain. Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Al-Qur'an. Al-Qur'an itu ialah wahyu Allah yang dibubukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, sebagai suatu mu'jizat, membacanya dianggap ibadat, sumber utama ajaran Islam. Keistimewaan itulah diantaranya yang membuat pelajaran membaca Al-Qur'an itu menempati suatu ilmu tersendiri yang dipelajari secara khusus. Selain dari Al-Qur'an itu merupakan ilmu teoritis, ia juga menjadi pengetahuan ketrampilan dan seni. Setiap orang Islam merasa terpanggil untuk mempelajari Al-Qur'an. Apalagi dengan adanya Hadits Nabi yang mengatakan bahwa bukanlah termasuk golongan kami orang yang tidak melagukan Al-Qur'an walaupun itu belum termasuk anjuran wajib, namun cukup mempengaruhi orang Islam untuk mempelajarinya. Ditambah lagi, malah ini yang lebih patut dijadikan alasan, bahwa membaca Al-Qur'an itu adalah ibadat.^{***}

Dari uraian tersebut di atas dapatlah disimpulkan bahwa Al-Qur'an sebagai sumber agama dan ajaran Islam memuat (terutama) soal-soal pokok

^{‡‡} Nur Uhbiyati, *Ilmu Pengetahuan Islam (IPI)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 176.

^{§§} Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 96.

^{***} Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 89

berkenaan dengan: akidah, syari'ah, akhlak, kisah-kisah manusia dimasa lampau, berita-berita tentang masa yang akan datang, benih dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan Sunnatullah atau hukum Allah yang berlaku di alam semesta.^{†††}

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai wahyu dan mukjizat untuk menjadi pedoman hidup baginya dan para umatnya membacanya merupakan ibadah. Sesuai yang diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-Syura ayat 51 yaitu:

﴿ وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَائِ حِجَابٍ أَوْ رَسُولًا يُرْسَلُ فَيُوحِي بِلَاذِنِهِ ۗ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّهُ عَلَىٰ حَكِيمٍ مُّبِينٍ ﴾
(الشورى: ٥١)

“Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan Dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Q.S Al-Syura: 51)”^{†††}

Selain membaca Al-Qur'an dituntut juga bisa menulis. Ketrampilan menulis yang paling mendasar adalah ketrampilan menuliskan huruf-huruf Arab baik secara terpisah maupun bersambung. Setelah kemampuan ini dikuasai, barulah dapat ditingkatkan pada kemampuan menyusun kalimat, menyusun ayat, sampai akhirnya dapat menulis ayat secara utuh.^{§§§}

^{†††} Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h.103

^{†††} Depag RI, *Op.Cit.*, 489

^{§§§} Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), h. 115

Baca Tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang butuh proses agak siswa dapat membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Kegiatan membaca ayat Al-Qur'an prosesnya lebih mudah dibandingkan dengan menulis ayat Al-Qur'an dan sekarang ini minat dan kemampuan siswa semakin berkurang untuk dapat bisa membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, untuk itu harus semakin ditingkatkan kegiatan baca tulis Alqu'an di Madrasah.****

MTs. Darul Huda adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang ada di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo. MTs tersebut juga berdiri lama dan berkembang dengan baik, karena sebagai Madrasah dan ciri Madrasah adalah mendalami pendidikan Agama, selain pendidikan umum. Maka dari itu kegiatan baca tulis A-Qur'an juga diprioritaskan di Madrasah tersebut, dan menjadi muatan lokal.

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan judul skripsi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menguraikan istilah-istilah atau pengertian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

**** Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 89.

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb).^{††††} Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mempunyai pengertian Belajar adalah proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, kumulatif dan berorientasi pada tujuan.^{††††}

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca adalah 1 melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), 2 mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.^{§§§§} Tulis adalah ada huruf (angka dsb) yang dibuat (diguarat dsb) dengan pena (pensil, cat, dsb).^{*****} Jadi baca tulis adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dan dan diguarat dengan pena.

Al-Qur'an adalah kalam Allah atau kalamullah *subhanahu wa ta'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, membacanya ibadah, susunan kata dan isinya merupakan *mu'jizat*, termaktub di dalam mushaf dan dinukil secara *mutawatir*.^{†††††} Jadi Al-Qur'an adalah kitab

^{††††} Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 627

^{††††} Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Pendekatan Kognitif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 94.

^{§§§§} Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 83

^{*****} *Ibid.*, 1219

^{†††††} Kamaluddin Marzuki, *'Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 3

Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat dan membacanya adalah ibadah.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah pelaksanaan dalam proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, komulatif dan berorientasi pada tujuan tentang melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dan digurat pada bunyi bahasa kalam Allah atau kalamullah *subhanahu wa ta'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, membacanya ibadah, susunan kata dan isinya merupakan *mu'jizat*, termaktub di dalam mushaf dan dinukil secara *mutawatir*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan dalam penelitian ini kaitannya tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an karena pembelajaran baca tulis al-Qur'an termasuk pelajaran yang urgen di madrasah. Pembelajaran al-Qur'an tidak hanya bisa membaca, tetapi juga dituntut untuk bisa menulis, karena pelaksanaannya menulis lebih sulit daripada membaca. Untuk itu pembatasan masalah dalam penelitian ini kaitan dengan langkah-langkah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan faktor yang mempengaruhinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ada dua yaitu secara teoritis dan secara praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menjelaskan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020.
 - b. Dapat menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, memberikan pengertian dan wawasan bahwa dalam pembelajaran membutuhkan metode yang tepat, karena metode pembelajaran yang digunakan guru sangat menentukan keberhasilan belajar. Keefektifan sebuah metode dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan hasil dari proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, memberikan pengertian bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang harus dikuasai dan dipahami karena merupakan pedoman hidup bagi kaum muslimin. Untuk itu diharapkan siswa dapat menguasai baca tulis Al-Qur'an, karena pembelajaran Al-Qur'an tidak mudah dan butuh proses.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian dan sebagai salah syarat memperoleh gelar sarjana.
- d. Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini meliputi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* artinya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat

ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.^{****} Dan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena analisisnya bersifat kualitatif, dan hasil penelitiannya menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Obyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka perlu diketahui obyek penelitian. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah guru Mulok, siswa kelas VII.

3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini ada pembatasan masalah untuk menfokuskan dalam penelitian. Adapun penelitian ini difokuskan pada

- a. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis huruf Al-Qur'an di kelas VII MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020
- b. Faktor mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran baca tulis huruf Al-Qur'an di kelas VII MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020.

4. Jenis data yang dihimpun

Dalam mencari data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer

^{****} Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h. 26

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai subyek informasi yang dicari. §§§§§

Data primer ini peneliti menghimpun melalui wawancara dan observasi. Wawancara dan observasi digunakan untuk pengumpulan data tentang pelaksanaan pembelajaran baca tulis huruf Al-Qur'an serta faktor yang mendukung dan menghambat. Adapun wawancara dilakukan guru mulok, dan siswa.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. *****

Data sekunder diperoleh dari buku, legger, absensi dan lain sebagainya. Data ini sebagai data pelengkap dari data primer untuk menyusun skripsi ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data memakai metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan

§§§§§ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 91.

***** Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 309

pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.^{†††††}

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi berpartisipatif (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.^{†††††}

Pengumpulan data menggunakan *participant observation* digunakan untuk mengetahui data pelaksanaan pembelajaran baca tulis huruf Al-Qur'an kelas VII MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.^{§§§§§}

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara Informal artinya pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan terwawancara.^{*****} Dengan menggunakan wawancara ini, peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok yang dirumuskan. Petunjuk

^{†††††} Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 76

^{†††††} Sugiyono, *Op.Cit.*, 204.

^{§§§§§} Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 186.

^{*****} *Ibid.*, 320

wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.

Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara informal ini digunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan pembelajaran huruf Al-Qur'an, faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran huruf Al-Qur'an kelas VII MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.^{††††††}

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara.

6. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi. Penjelasan dari analisis data itu adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

^{††††††} Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 89

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

- b. Display data, yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. *****

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 Bab, dan masing-masing bab memuat sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Persembahan, Deklarasai, dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi (Batang tubuh)

***** Sugiyono, *Op.Cit.*, 345

Bab I : PENDAHULUAN Dalam bab ini memuat: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA berisi: 1) Kajian Teori Menjelaskan Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an meliputi: Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Prinsip Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Unsur Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Teknik Penilaian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. 2) Kajian Penelitian yang Relevan, 3) Pertanyaan Penelitian.

BAB III : KAJIAN OBYEK PENELITIAN Terdiri Dari, Pertama, Data Umum yang Meliputi: Sejarah Berdiri, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Keadaan guru, dan Keadaan siswa. Kedua, Data khusus meliputi: pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas VII MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara, faktor mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas VII MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN yang meliputi: Pertama, analisis pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas VII MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara. Kedua, analisis

faktor mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas VII MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN yang meliputi: Simpulan, Saran, Penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.

